

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VI
MI RAUDLATUL MUBTADIIN**

SKRIPSI

OLEH:

FIKA MAULIDA KAMILA

NPM.21901013115



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH**

2025

**IMPLEMENTASI METODE SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VI
MI RAUDLATUL MUBTADIIN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH:
FIKA MAULIDA KAMILA
NPM.21901013115**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2025**

ABSTRAK

Kamila, Fika Maulida. 2025. Implementasi Metode Snowball throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Pembelajaran Inovatif, Penelitian Tindakan Kelas

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang esensial dalam kurikulum sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang berfungsi untuk membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kesadaran sosial dan lingkungan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS di MI Raudlatul Mubtadiin masih mengalami berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi awal, metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, yang menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Siswa cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat, jarang bertanya, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS secara mendalam. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hanya 25% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan sebesar 75. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Snowball Throwing*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin. Mendeskripsikan proses pelaksanaan Metode *Snowball throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin. Mendeskripsikan hasil dari penerapan Metode *Snowball throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin, yang berjumlah 28 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Snowball Throwing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, hanya 50% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Namun, setelah perbaikan pada siklus kedua, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 85%. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam menyampaikan pendapat, membuat pertanyaan, dan bekerja sama dalam kelompok.

Dengan demikian, metode *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas VI. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif bagi guru



dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengintegrasikan metode *Snowball Throwing* dengan teknologi pembelajaran digital guna lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran.



ABSTRACT

Kamila, Fika Maulida. 2025. *Implementation of the Snowball Throwing Method in Improving Natural and Social Science Learning Outcomes for Class VI MI Raudlatul Muhtadiin Students*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.Pd.I. Supervisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: Snowball Throwing, Learning Outcomes, Natural and Social Sciences, Innovative Learning, Classroom Action Research

Education has an important role in improving the quality of human resources. One of the essential subjects in the elementary school curriculum is Natural and Social Sciences (IPAS), which functions to equip students with critical thinking skills, problem solving, and social and environmental awareness. However, in practice, science learning at MI Raudlatul Muhtadiin still experiences various obstacles, one of which is low student learning outcomes. Based on initial observations, the learning methods applied are still dominated by conventional methods such as lectures and questions and answers, which causes student involvement in the learning process to be less than optimal. Students tend to be passive in expressing their opinions, rarely ask questions, and have difficulty understanding the science material in depth. The evaluation results show that only 25% of students achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM), which was set at 75. Therefore, innovative learning methods are needed that can increase student engagement and their learning outcomes. One method that can be applied is the *Snowball Throwing* method.

The aim of this research is to describe the planning of the *Snowball Throwing* method in improving Natural and Social Science Learning Outcomes for Class VI MI Raudlatul Muhtadiin Students. Describe the process of implementing the *Snowball Throwing* Method in Improving Natural and Social Science Learning Outcomes for Class VI MI Raudlatul Muhtadiin Students. Describe the results of applying the *Snowball Throwing* Method in Improving Natural and Social Science Learning Outcomes for Class VI MI Raudlatul Muhtadiin Students.

This research uses a Classroom Action Research (PTK) approach with the Kemmis and McTaggart model which consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were class VI students at MI Raudlatul Muhtadiin, totaling 28 students. Data was collected through observation, interviews and learning outcomes tests. Data analysis was carried out descriptively quantitatively to determine the increase in student learning outcomes after implementing the *Snowball Throwing* method.

The research results show that the *Snowball Throwing* method significantly improves student learning outcomes. In the first cycle, only 50% of students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) which was set at 75. However, after improvements in the second cycle, the number of students who achieved the KKM increased to 85%. Apart from that, this method also improves students' critical thinking skills and active participation in learning. Students are more enthusiastic in expressing opinions, asking questions, and working together in groups.

Thus, the *Snowball Throwing* method has proven to be effective in improving the science learning outcomes of class VI students. Applying this method can be an alternative for teachers in creating more interactive, innovative and fun learning. It is recommended for future researchers to develop this research by integrating the *Snowball Throwing* method with digital learning technology to further increase learning effectiveness.

MOTO

“Masa depan yang cerah tidak pernah dijanjikan pada siapapun, kamu harus mengejarnya sendiri” (Wayne Dyer)

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS. **Ali 'Imran** ayat 139)



PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak terlupakan sholawat dan salam yang tercurahkan untuk nabi agung yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya pada jalan kebaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian skripsinya:

1. Pertama terima kasih banyak untuk diri saya Fika Maulida Kamila yang sudah berjuang sampai titik ini saya hebat, semoga panjang umur, selalu sehat, sejahtera, kaya raya, sukses, dan bahagia dunia akhirat.
2. Terima kasih yang terdalam untuk keluarga tercinta, Bapak Moch. Saidu dan Ibu Siti Munawaroh yang tiada hentinya selalu mencurahkan doa, dukungan baik berupa materi maupun tenaga serta selalu mendukung segala keinginan putrinya dan saudariku Aqila Wifda Atsania yang menjadi penyemangat hidupku.
3. Teruntuk Bu Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 yang selalu sabar memberikan arahan dan dukungannya untuk skripsi ini, saya ucapkan terima kasih banyak.
4. Teruntuk Bu Dr. Fita Mustafida, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 saya ucapkan terimakasih banyak atas arahan dan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk bapak *Rosichin Mansur M.Pd. dan tim sukses bidikmisi tahun ajaran 2019/2020, terimakasih sebesar-besarnya atas kerja keras beliau semua dalam menyeleksi dan input data diri mahasiswa fakultas agama islam, penulis masih diberi kesempatan mendaftar yang mungkin tidak banyak orang beruntung mendapatkan kesempatan itu, sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan pendidikan hingga akhir.*

6. Teruntuk Bu Tutik Rofiatin, S.Pd.I selaku wali kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin saya ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuan dalam mensukseskan penelitian yang dilakukan penulis untuk penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk nenek saya, yang pertama mbah tupah nenek dari ayahanda semoga beliau senantiasa sehat dan panjang umur, yang kedua almh mbah Tukijah yang wafat pada 12 Oktober 2024 dan almh buyut Napsiyah yang wafat pada 1 Juli 2021 nenek dari ibunda semoga beliau husnul khatimah, diampuni dosa dan diterima segala amal baiknya, alfatihah. Berkat kegigihan beliau dalam memperjuangkan pendidikan yang layak untuk putra-putrinya yakni orang tua penulis, menjadikan penulis berambisi untuk sekolah hingga jenjang strata-1 ini.
8. Terima kasih untuk semua keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala doa dan dukungannya pada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Malang ini.
9. Teruntuk sahabat saya yang paling baik dan pengertian yakni Amelia Azhari, terima kasih banyak untuk segala bantuan baik materi maupun tenaga, doa dan dukungannya dari awal perkuliahan hingga sekarang, semoga senantiasa sehat dan bahagia.
10. Teruntuk sahabat lainnya, bunda Risma Afizaroh terima kasih banyak atas semua bantuannya dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, selamat telah menjadi ibu baru semoga sehat dan bahagia selalu, dan teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
11. Teman-teman prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan teman-teman prodi lain yang pernah mewarnai hidup penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih untuk pengalaman, bantuan, diskusi dan dukungannya, selamat juga untuk gelar barunya, semoga setelah pendidikan selesai semakin sukses dan bahagia.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas (Purwanti & Novianto, 2022). Melalui pendidikan, siswa didorong untuk menjadi individu yang lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang dialami oleh setiap individu, tujuannya agar mereka memahami, memiliki pemahaman yang lebih baik dan tumbuh secara mental (Rahma et al., 2023). Menurut Faslia (2021), kualitas hidup suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Fungsi pendidikan itu sendiri sangat penting untuk menghasilkan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis.

Kemajuan suatu bangsa juga dapat ditandai dengan meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan yang luas dan bermutu bagi masyarakat. Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan penting bahkan utama dalam proses pendidikan. Dengan itu, belajar merupakan upaya sadar untuk menuju perubahan perilaku yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi pengajar dengan peserta didik dalam keadaan sadar untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Sutiah, 2020).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum Sekolah Dasar. Merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada peserta didik di Sekolah Dasar, karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan dan disusun dengan mempertimbangkan aspek kehidupan nyata peserta didik, yang sesuai dengan karakteristik usia, tahapan perkembangan berpikir, kebiasaan, serta perilaku mereka (Rahma et al., 2023). Selain itu, didalam IPAS juga terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam dengan segala isinya, diperoleh melalui pengalaman langsung dengan metode ilmiah serta mengaitkan kejadian satu dan lainnya yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pembelajaran IPA dapat mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan, mengeksplorasi lingkungan, memecahkan masalah dan membuat keputusan serta menciptakan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pemeliharaan dan konservasi lingkungan alam (Lailiyah, 2023). Begitu juga dengan pembelajaran IPS, dapat melatih siswa berpikir kritis dan menjunjung tinggi budaya bangsa, menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Dalyunah, 2023). Selain itu, pengalaman belajar IPS ini diharapkan dapat menawarkan kepada siswa berbagai kemungkinan untuk berpartisipasi dalam proses pemecahan masalah dalam lingkungan belajar (A'isah et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MI Raudlatul Muhtadiin Turen, ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di antaranya guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode penugasan. Hal ini menyebabkan kurangnya antusias siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan berdampak juga pada rendahnya hasil belajar siswa. Rata-rata nilai harian siswa pada pembelajaran IPAS ini hanya sebesar 25% yang tuntas dari 28 siswa, sedangkan standar KKM ditetapkan sekolah adalah 75. Sehubungan dengan rendahnya hasil belajar IPAS ini dipengaruhi juga dari siswa yang kurang untuk berpikir kritis dan sulitnya siswa ketika diminta bertanya dan menjawab pertanyaan.

Upaya peningkatan mutu pengajaran dan hasil belajar pendidikan IPAS merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan (Ameliana & Rosidah, 2023). Peningkatan mutu tersebut dilaksanakan dengan cara mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang bertujuan agar siswa memperoleh prestasi atau hasil belajar yang lebih baik (Dalyunah, 2023).

Selain itu, dapat juga diperhatikan beberapa faktor dalam membantu keberhasilan proses belajar, diantaranya adalah (1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu: (a) Faktor-faktor non-sosial dalam belajar, misalnya: keadaan udara, cuaca, waktu, tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang disukai untuk belajar dan sebagainya. (b) Faktor-faktor sosial dalam belajar. Faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun tidak langsung hadir. Jadi dapat dikatakan kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, sangat mengganggu belajar. (2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yang digolongkan menjadi dua yaitu: (a) Faktor-faktor fisiologis yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik yang bugar dan sehat akan memberikan dampak positif pada kegiatan belajar seseorang. (b) Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar (Faslia, 2021).

Adanya metode pada sebuah pembelajaran juga tak kalah penting. Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung (Purwanti & Novianto, 2022). Menurut Dalyunah (2023), metode mengajar merupakan teknik yang harus dikuasai guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat diterima, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran dan bentuk pengajaran (individu dan kelompok). Dengan begitu, metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah *Snowball Throwing*. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial harus disajikan secara interaktif, artinya pembelajaran yang dapat membangkitkan minat,

perhatian siswa, serta minat siswa dalam belajar agar terwujud pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Masria, 2021).

Metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu tipe dari metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual. *Snowball Throwing* yang menurut asal kata berarti “bola salju bergulir”. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya (Hasanah & Himami, 2021). Maka dapat dimaknai bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran kelompok, masing-masing kelompok diwakili oleh ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru untuk menyampaikan kembali materi yang sudah dijelaskan guru kepada anggota kelompok lainnya. Masing-masing anggota kelompok ditugaskan untuk membuat pertanyaan yang dituliskan dalam kertas. Kertas tersebut kemudian dibuat seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya (Masria, 2021).

Faslia (2021) menyatakan bahwasanya penelitian *Snowball Throwing* yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bungi telah berhasil menjembatani kesenjangan dalam prestasi belajar siswa pada tahap awal studi. Penggunaan metode melempar bola salju ditemukan efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam studi sosial. Metode ini mendorong partisipasi aktif dan pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, yang mengarah pada peningkatan hasil pembelajaran. Hingga hasil siklus kedua pada penelitian tersebut mengalami kenaikan menjadi 88,46% yang pada siklus pertama hanya 63,38% siswa.

Redho Ade Putra, dkk (2020) menyatakan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar yang diberikan dalam bentuk tes akhir pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata kelas eksperimen 80,42% dan kelas kontrol 71,96%. Namun terdapat beberapa informasi yang diidentifikasi termasuk dalam kesenjangan, diantaranya peneliti tidak menyebutkan durasi atau frekuensi implementasi metode Lemparan Bola Salju, peneliti juga tidak memberikan informasi tentang konten atau topik spesifik yang tercakup dalam metode pembelajaran Melempar Bola Salju, serta peneliti tidak menyebutkan penilaian tindak lanjut atau efek jangka panjang dari metode Lemparan Bola Salju pada pembelajaran siswa.

Ali Masria (2021) juga menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* dan minat terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lembah Melintang. Namun terdapat beberapa informasi yang diidentifikasi termasuk dalam kesenjangan, diantaranya peneliti tidak memberikan informasi tentang durasi atau frekuensi intervensi, yang dapat memengaruhi efektivitas metode Melempar Bola Salju. Peneliti juga tidak memasukkan perbandingan dengan metode pengajaran alternatif lainnya, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode Melempar Bola Salju.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode *Snowball Throwing* dalam upaya membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan judul “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin”. Dengan metode *Snowball Throwing* diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Tidak hanya itu, ada beberapa kelebihan pada pelaksanaan metode *Snowball*

Throwing, diantaranya adalah siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, menjadikan siswa lebih tanggap dalam menganalisis pesan dari orang lain, serta siswa lebih dibiasakan fokus terhadap proses pemecahan masalahnya bukan hanya pada hasil yang diperoleh (Faslia, 2021).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan konteks penelitian diatas, maka ada beberapa fokus penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin?
3. Bagaimana hasil penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin.
3. Mendeskripsikan hasil dari penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Pada Siswa Kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritik

Kegunaan yang pertama diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi penyelenggaraan proses pembelajaran tematik muatan IPAS di sekolah formal khususnya dalam implementasi model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Diharapkan juga dapat menjadi salah satu sumbangan pengetahuan serta teori pembelajaran tematik muatan IPAS di lingkungan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang. Sehingga dapat ikut serta dalam menambah variasi dan memperbanyak khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif berbasis *Student Centered*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, Guru mata pelajaran Tematik muatan IPAS khususnya mampu membentuk situasi kelas yang kondusif dengan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, sehingga peserta didik akan merasa bahwa mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang eksploratif, menyenangkan dan mudah diterima oleh peserta didik.
- b. Bagi siswa, siswa dapat mengeksplor kemampuan dalam berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan soal atau masalah, bekerja sama dengan anggota kelompok, dan terpenuhi haknya dalam memperoleh pendidikan dan proses pembelajaran yang layak. Serta dalam pembelajaran selanjutnya, siswa lebih termotivasi dan semangat saat pembelajaran berlangsung.
- c. Bagi lembaga, hasil penelitian dapat menjadi masukan alternatif yang dapat ditawarkan bagi pengembangan pelaksanaan pembelajaran tematik muatan IPAS di kelas VI MI Raudlatul Muhtadiin sehingga tingkat kompetensi dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

- d. Bagi Peneliti, secara pribadi penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung penggunaan variasi metode dalam pembelajaran tematik muatan IPAS yang lebih inovatif dan kreatif sehingga terjadi pengelolaan kelas serta proses pembelajaran yang cukup efektif dan efisien.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Definisi Operasional

Untuk memberi batasan dalam penelitian ini agar lebih mempermudah identifikasi maksud istilah, tidak melebar dan lebih terfokus maka pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. *Snowball Throwing*

Metode ***Snowball Throwing*** adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif berbasis pendekatan kontekstual. Dalam metode ini, ketua kelompok menerima tugas dari guru dan menyampaikannya kepada anggota kelompok. Setiap anggota kemudian menulis pertanyaan di kertas, membentuknya seperti bola, lalu melemparkannya ke siswa lain. Siswa yang menerima bola harus menjawab pertanyaan tersebut. Metode ini melatih kecepatan, ketepatan, kreativitas, kerja sama, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian individu dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses belajar yang berkelanjutan atau terus menerus. Hasil ini ditunjukkan melalui evaluasi nilai serta prestasi yang dicapai siswa sesuai kriteria yang ditetapkan. Hasil belajar juga membantu siswa bersaing dalam kehidupan masyarakat.

3. Mata Pelajaran IPAS Terpadu

a. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari gejala alam, baik makhluk hidup maupun benda, agar siswa memahami lingkungan lebih dalam. Manfaatnya meliputi meningkatkan

kesadaran dalam menjaga lingkungan, menghargai keteraturan alam sebagai ciptaan Tuhan, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami fenomena serta masalah sosial di sekitarnya. Meskipun sejarah sering dianggap monoton, IPS pada dasarnya mempelajari manusia dan dunianya, termasuk tantangan dari lingkungan sekitarnya.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada siswa kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti dalam setiap sesi pembelajaran. Langkah pertama yang diambil adalah menyusun modul ajar, media pendukung dan soal evaluasi sesuai dengan tema materi. Selain itu, peneliti juga telah menyiapkan lembar observasi dan melibatkan observator lain, yaitu rekan penulis, untuk memastikan hasil pengamatan lebih optimal.
2. Pelaksanaan metode *snowball throwing* dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus sesuai dengan jadwal yang ditentukan pihak sekolah yakni 3 hari. Setiap pertemuan dibagi menjadi 3 tahapan pembelajaran, yakni tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan guru adalah melakukan kegiatan literasi, mereview pembelajaran sebelumnya sambil memantik siswa dengan pertanyaan yang berkaitan materi pembelajaran, melakukan permainan *snowball throwing* dan memberi penugasan kelompok, kemudian melakukan tes formatif dan diakhiri dengan refleksi dan evaluasi pembelajaran.
3. Hasil penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada siswa kelas VI MI Raudlatul Mubtadiin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi pada siklus pertama, tercatat sebanyak 15 siswa (53,5%) berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu minimal 70% siswa. Menyikapi hasil tersebut, guru dan peneliti melakukan evaluasi serta refleksi lebih lanjut, sehingga diputuskan untuk melanjutkan siklus kedua dengan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi pada siklus kedua, diperoleh hasil bahwa 22 siswa (78,6%) telah mencapai nilai di atas KKM. Dengan

demikian, hasil pembelajaran pada siklus kedua telah berhasil melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan pencapaian tersebut, guru mata pelajaran IPAS dan peneliti sepakat untuk mengakhiri penelitian pada siklus kedua dengan hasil yang memuaskan.

B. Saran

1. Bagi Guru, Guru mata pelajaran Tematik muatan IPAS khususnya, mampu membentuk situasi kelas yang kondusif dengan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, sehingga peserta didik akan merasa bahwa mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang eksploratif, menyenangkan dan mudah diterima oleh peserta didik.
2. Bagi siswa, siswa dapat mengeksplor kemampuan dalam berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan soal atau masalah, bekerja sama dengan anggota kelompok, dan terpenuhi haknya dalam memperoleh pendidikan dan proses pembelajaran yang layak. Serta dalam pembelajaran selanjutnya, siswa lebih termotivasi dan semangat saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi lembaga, hasil penelitian dapat menjadi masukan alternatif yang dapat ditawarkan bagi pengembangan pelaksanaan pembelajaran tematik muatan IPAS di kelas VI MI Raudlatul Muftadiin sehingga tingkat kompetensi dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.
4. Bagi Peneliti, secara pribadi penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung penggunaan variasi metode dalam pembelajaran tematik muatan IPAS yang lebih inovatif dan kreatif sehingga terjadi pengelolaan kelas serta proses pembelajaran yang cukup efektif dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk selain fokus pada peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif, disarankan agar penelitian mendatang lebih mendalam dalam menganalisis dampak metode ini terhadap perkembangan ranah afektif (motivasi, kerja sama) dan psikomotorik (keterampilan komunikasi dan interaksi sosial). Dapat juga peneliti



selanjutnya mengembangkan metode *Snowball Throwing* dengan bantuan teknologi digital, seperti *Google Forms* atau aplikasi kuis interaktif, untuk meningkatkan efektivitas dalam sesi diskusi dan refleksi pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- A'isah, K., Khamidah, A., & Fakhru Ahsani, E. L. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 35–43.
- Ameliana, N., & Rosidah, A. (2023). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 121–131.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Bela Dina, L. N. A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Permainan Susun Kata Pada Siswa Kelas Iv B Mi Al Ma'arif 02 Singosari Malang. *JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 199–207.
- Budiarti, E., & Sukma, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing di Kelas IV SDN 12 Kp. Doge Rengat Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1589–1599.
- Cahyaningtyas, D., Wardani, N. S., & Yudarasa, N. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Discovery Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 59–67. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p59-67>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Dalyunah, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Kondisi Geografis Negara Asean Dan Kehidupan Sosial Kelas Vi SD Negeri 17 Alahair Timur Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 49–61.
- Farhan, M., & Arisona, R. D. (2022). Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(2), 42–53. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.5861>
- Faslia. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 5(4), 1834–1839.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 8 Hulu Sungai Utara. *Fikruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 6(2), 98–114. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.126>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik

Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>

Jumriani, Syahrudin, Witari Hadi, N. T. F., Mutiani, & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>

lailiyah, F. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing Dengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Lingkungan Kelas Iii Sd Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik. *Jurnal Pendidikan Dasar Sosial Humaniora*.

Laili R, Q., Mukhlissah, I., & Widoyo, A. F. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas Iv Mi Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022 . *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 364-374.

Maharani, & Fitria, F. (2020). Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk.

Maisa, R. G., & Farida, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing pada Pembelajaran Tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1466–1472.

Masria, A. (2021). Pengaruh Model Snowball Throwing Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 547–566. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.377>

Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>

Nurjannah, Asrul sultan, M., & Triolita, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Siswa Kelas V UPTD SDN 72 Pakalu II Kabupaten Maros. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)*, 137-143.

Purwanti, A. D., & Novianto, V. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 435–442.

Putri, E. Z., & Ekohariadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Chamilo Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu*, 6(2), 109–118.

Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 35–58.

Rahma, N., Oktaviana, N. I., Fadhilah, P. N., Apriliani, D., Mulyati, M., & Marini, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1621–1632.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo; Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 289–302.

- Regiani, E., Amaliyah, S., & Rustini, T. (2023). Analisis Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Arcamanik 02 Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3257–3261.
- Rini, F. P., Nisfaini, S. S., Putri Widyanto, Y. K., & Marini, A. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing Dengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Asean Kelas Vi Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 819–828.
- Setiawan, D., & Arafat Lubis, M. (2022). *Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Etnopedagogi*. Jakarta: Prenadamedia Grop.
- Setiawan, D., & Lubis, M. A. (2022). Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi. In D. Setiawan, & M. A. Lubis, *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi*. Jakarta: Kencana.
- Supardan, D. (2021). Perspektif Filosofi dan Kurikulum. In *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Thalib, M. D. (2021). Metode Pembelajaran menurut Al-Qur'an. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 109–110. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/1961>
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor. *Jurnal Al-Amar (JAA)*.
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198.
- Winarno, Y. (2023). Penerapan Metode Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Ekonomi dalam Upaya Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 165-188.
- Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI; Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*.
- (2023). Retrieved from kbbi.co.id: <https://kbbi.co.id/arti-kata/metode>